

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan untuk proses produksi. Salah satu hasil kekayaan alam Indonesia adalah rempah-rempah. Sejak dulu hingga sekarang rempah-rempah merupakan salah satu komoditi ekspor yang potensial bagi Indonesia dan merupakan komoditi yang mampu bersaing secara kompetitif di pasar global. Hal ini menunjukkan bahwa industri perdagangan rempah-rempah masih akan terus bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama mengingat rempah merupakan bagian dari kebutuhan pokok masyarakat,

Berdasarkan definisi dari Internasional Standart Organization (ISO), rempah diartikan sebagai produk sayuran atau campuran produk sayuran yang bebas dari benda asing, yang digunakan untuk memberikan flavor, membumbui, dan memberikan aroma yang spesifik dalam makanan (Anonim, 2011). Menurut Antara dan Wartini (2012), rempah merupakan hasil tumbuh-tumbuhan yang beraroma khas, misalnya lada, ketumbar, kunyit, jahe, dll.

Seiring dengan berkembangnya teknologi, dimana orang-orang semakin membutuhkan segala sesuatu yang sifatnya praktis (mudah dan cepat), maka konsumen lebih menyukai produk olahan yang sifatnya instan dibandingkan yang segar untuk diolah dan dinikmati sendiri. Oleh karena itu, diperlukannya rempah dalam bentuk bubuk guna untuk memudahkan masyarakat pada saat memasak dan memperpanjang umur simpan.

CV. Miracle Agro Spices merupakan salah satu perusahaan yang berfokus pada pembuatan rempah bubuk. Perusahaan ini berada di Jl. Raya Sedati, Tumapel, Wedi, Kec. Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur lebih tepatnya berada di pergudangan Tritanhub. CV. Miracle Agro Spices berdiri sejak tahun 2021 dan sampai saat ini sudah mempunyai berbagai produk rempah bubuk diantaranya adalah ketumbar bubuk, kunyit bubuk, lada putih bubuk, jahe bubuk, cabai bubuk, pekak bubuk, pala bubuk, dan lain-lain. Selain produksi rempah bubuk, CV. Miracle Agro Spices juga memproduksi olahan kacang mente dan rempah herbal. Oleh karena itu, mahasiswa tertarik untuk mempelajari proses produksi salah satu rempah bubuk di CV. Miracle Agro Spices yaitu Ketumbar Bubuk

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan yaitu untuk mempelajari proses produksi ketumbar bubuk di CV. Miracle Agro Spices dan membandingkannya dengan literature.

C. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari Praktik Kerja Lapangan, sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat menambah wawasan mahasiswa tentang kenyataan yang ada di dunia industri, sehingga diharapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah nantinya dapat diterapkan didunia industri
- b. Dapat melatih kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, melakukan observasi dan diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada dalam suatu perusahaan atau industri berdasarkan disiplin ilmu yang telah dipelajari

2. Bagi Perusahaan

- a. Dapat menambah masukan berupa saran yang bernilai positif serta bermanfaat bagi perusahaan.
- b. Hasil analisa atau tugas khusus yang dilakukan selama kerja praktik lapangan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan di masa yang akan datang.

3. Bagi Universitas

- a. Mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat dan dunia industri sehingga terjalin kemitraan dan kerjasama yang baik antar perguruan tinggi dan pihak perusahaan.

D. Sejarah Pabrik

CV. Miracle Agro Spices (MAS) didirikan pada tahun 2021 tepatnya pada tanggal 25 mei 2021. Perusahaan ini berfokus pada rempah-rempah yang merupakan salah satu sumber daya alam yang banyak dimiliki oleh Negara indoneisa. Produk awal yang di jual CV. Miracle Agro Spices yaitu kemiri utuh. Seiring berjalannya waktu sekitar 5-6 bulan selanjutnya CV. Miracle Agro Spices memproduksi produk rempah bubuk. Karena keterbatasan tempat produksi, sehingga CV. Miracle Agro Spices berpindah

tempat di Kawasan Industri Pergudangan TritanHub tepatnya berada di Jl. Raya Sedati, Tumapel, Wedi, Kec. Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61254. Selain itu, dengan berpindahnya CV. Miracle Agro Spices ke pergudangan TritanHub lebih memudahkan dalam pengiriman pesanan dan lebih memudahkan akses bagi pengunjung dari arah kota Surabaya dan sekitarnya. Hingga saat ini CV. Miracle Agro Spices dapat memproduksi rempah bubuk dengan kapasitas jumlah tinggi dalam target waktu tertentu yang sudah ditetapkan oleh perusahaan sendiri, hal ini didukung oleh para staff professional yang bekerja di CV. Miracle Agro Spices.

Pada awal peluncuran didirikan perusahaan di tahun 2021 memang tidak terlaui banyak pelaku usaha bisnis rempah bubuk seperti saat ini. Akan tetapi seiring berjalannya waktu CV. Miracle Agro Spices berhasil bekerja sama dengan beberapa perusahaan. CV. Miracle Agro Spices terus berkembang dari awal didirikan yang masih mengerjakan proses produksi secara manual, dari waktu ke waktu perusahaan terus memperbaiki mutu dan kualitas proses produksi dengan menambah mesin baru agar lebih efektif dan efisien serta terus menambah kapasitas produksi perusahaan hingga saat ini dapat mencapai 5 ton per harinya. CV. Miracle Agro Spices memiliki visi dan misi, berikut merupakan visi dan misi CV. MAS:

Visi Perusahaan :

Menjadi perusahaan yang memproduksi bumbu halus dan bumbu utuh berbahan baku natural / alami dengan mengoptimalkan sumber daya alam Indonesia untuk menjangkau pasar mancanegara.

Misi Perusahaan :

Mengoptimalkan bahan baku alami sebagai bahan baku utama & mengembangkan teknologi produksi yang produktif & efisien secara berkelanjutan.

E. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

CV. Miracle Agro Spices terletak di dua tempat yaitu bagian kantor dan produksi. Kantor CV. Miracle Agro Spices berada di Jl. Valencia Icon Blok EE2 No.31, Dusun Gemurung Lor, Gemurung, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur 61254, sedangkan untuk bagian produksi berada di Pergudangan TritanHub tepatnya berlokasi di Jl. Raya Sedati, Tumapel, Wedi, Kec. Gedangan,

Kab. Sidoarjo, Jawa Timur 61254. Lokasi pabrik memiliki luas tanah 192 m².

Batas-batas lokasi CV. Miracle Agro Spices adalah sebagai berikut :

Batas sebelah utara	: PT. Neovindo Auto Solutions
Batas sebelah timur	: Pergudangan kosong
Batas sebelah selatan	: Pergudangan kosong
Batas sebelah barat	: Gudang Pipa HDPE Kawuryan

Dalam perencanaan industri, penentuan lokasi merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan suatu pabrik. Adapun alasan pemilihan lokasi pabrik adalah sebagai berikut :

1. Bahan Baku

Sumber bahan baku merupakan faktor yang paling penting dalam pemilihan lokasi pabrik terutama pada pabrik yang membutuhkan bahan baku dalam jumlah besar. Sehingga dalam pemilihan lokasi didasarkan atas jarak terdekat dengan bahan baku dan akses jalan saat pengiriman menjadi lebih mudah. Hal ini dapat menekan biaya transportasi selama pengiriman bahan baku. CV. Miracle Agro Spices bekerja sama dengan beberapa supplier bahan baku yang berada di wilayah Surabaya dan Jakarta

2. Fasilitas Pabrik

Kawasan Kompleks Pergudangan TritanHub ini memiliki akses yang mudah, dekat dengan pasar, rumah sakit, sarana pendidikan, serta perumahan modern yang menunjang fasilitas bagi pegawainya. Denah lokasi pabrik CV. Miracle Agro Spices dapat dilihat pada lampiran 2. Selain itu, jalan menuju pabrik tidak terkena banjir pada saat musim hujan karena terdapat sungai kecil didepan kompleks pergudangan dan berpaving block serta dibuat saluran air yang mudah dibersihkan.

3. Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang digunakan tidak mengutamakan penduduk daerah yang dekat dengan lokasi tetapi menggunakan tenaga kerja yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan di CV. Miracle Agro Spices. Perusahaan juga mengambil tenaga kerja yang berasal dari daerah Sidoarjo dan sekitarnya. Umumnya tenaga kerja dapat dengan mudah dipenuhi dari daerah sekitar lokasi pabrik dengan ongkos buruh yang cukup murah dan hal ini merupakan langkah positif untuk mengurangi angka pengangguran.

4. Pemasaran

Kawasan pergudangan TritanHub Sidoarjo ini merupakan daerah yang strategis karena berada di Jalan Sedati Raya yang dapat menghubungkan ke arah utara seperti Pasuruan, Pandaan, Malang, Prigen dan akses jalan tol dekat dengan wilayah tersebut. Sehingga memudahkan untuk jalur distribusi. Sedangkan jalur udara, lokasi ini tidak jauh dengan Bandara Juanda Sidoarjo sehingga apabila produk didistribusikan ke luar negeri akan sangat mudah.

5. Persediaan Listrik

Semua pabrik yang berada di Kompleks Pergudangan TritanHub menggunakan pemasok listrik dari PLN (Perusahaan Listrik Negara). Akan tetapi, CV. Miracle Agro Spices tidak menyediakan generator sehingga pada saat terjadi pemadaman listrik oleh PLN akibat suatu gangguan maka CV. Miracle Agro Spices terpaksa harus menghentikan proses produksinya. Hal tersebutlah yang menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses produksi.

6. Sarana Pembuangan Limbah

Setiap pabrik yang memiliki unit kecil pengolahan limbah akan dikumpulkan dan dibuang pada pusat pembuangan limbah yang ada di Kompleks Pergudangan TritanHub.

CV. Miracle Agro Spices menghadap ke timur, yang mana memiliki 2 unit pergudangan yang digabung menjadi satu. Pada lantai 1 terdapat 2 pintu besar yang mana berfungsi untuk jalan keluar masuk truk pengiriman barang, kemudian terdapat 2 toilet yang mana toilet antara karyawan kantor dan karyawan produksi dibedakan. Hal tersebut bertujuan agar tidak terjadi kontaminasi. Kemudian ada ruang ganti karyawan yang digunakan untuk meletakkan pakaian karyawan produksi dan mengganti pakaian dengan pakaian produksi, ruang hygiene karyawan, gudang bahan baku, ruang sortir, ruang oven, ruang giling 1, ruang giling 2, ruang mesin ayak, ruang pembersihan atau sanitasi mesin dan pelaratan, dapur bersama, laboratorium dan ruang R&D, ruang penyimpanan bahan jadi dan bahan kemas, dan gudang produk jadi. Pada lantai 2 terdapat mushola untuk seluruh karyawan menunaikan ibadah sholat, ruang *meeting*, ruang kantor, ruang manager, dan ruang CCTV. Tata letak pabrik CV. Miracle Agro Spices dapat dilihat pada lampiran 1.

F. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan bagian penting dalam pelaksanaan suatu perusahaan dimana masing-masing komponen memiliki tugas dan wewenang yang berbeda namun, memiliki satu tujuan yang sama yaitu meningkatkan kemajuan perusahaan. Adanya struktur organisasi berperan dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas perusahaan seperti masalah pembagian kerja, pembagian fungsi, pembagian tugas dan tanggung jawab agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan tersebut diperlukan suatu penetapan struktur organisasi yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan.

CV. Miracle Agro Spices merupakan perusahaan yang memiliki struktur organisasi yang tertata cukup baik. Pimpinan tertinggi di CV. Miracle Agro Spices adalah seorang direktur. Direktur membawahi langsung manager dan marketing. Manager membawahi langsung *marketing, accounting, editor, engineering*, kepala produksi, dan staff produksi. Struktur organisasi di CV. Miracle Agro Spices dapat dilihat pada lampiran 2 dan tabel 2 terdapat nama penanggung jawab masing-masing jabatan pada struktur organisasi.

Secara keseluruhan, jenis struktur organisasi di CV. Miracle Agro Spices adalah matriks yang didasarkan atas sistem komando pada setiap divisi dimana seorang karyawan diharuskan memberikan laporan kepada dua orang pimpinan yaitu pimpinan divisi dan pimpinan utama perusahaan. Untuk mengatasi masalah yang timbul akibat terjadi komunikasi ganda, biasanya pimpinan divisi di CV. Miracle Agro Spices akan langsung lapor kepada pimpinan utama.

Tabel 1. Penanggung Jawab Jabatan pada CV. Miracle Agro Spices.

No.	Jabatan atau Posisi	Penanggung Jawab
1.	Direktur	M. Ridam Fuady
2.	<i>Manager</i>	Hanna Beladina Lutfifi
3.	<i>Marketing</i>	Priskilla Elysia Eva
4.	<i>Accounting</i>	Alfinatus Zahro
5.	<i>Editor</i>	M. Syahdillah Reza
6.	Kepala Produksi	Siti Aspiyah
7.	<i>Staff</i> Produksi	Afita Alfan Susanto Fitriana
8.	<i>Engineering</i>	Bimatara

Sumber : CV. Miracle Agro Spices (2023)

Adapun berikut merupakan rincian tugas dan wewenang dalam struktur organisasi CV. Miracle Agro Spices :

a) Direktur

1. Memimpin serta menentukan kebijakan perusahaan sesuai dengan kondisi dan industrinya.
2. Memilih, menetapkan, dan mengawasi tugas karyawan, baik itu manager maupun staff.
3. Menyetujui anggaran tahunan perusahaan.
4. Mengirim laporan secara rutin kepada pemegang saham utama atas kinerja dari perusahaan.
5. Mengelola dan menyusun strategi bisnis untuk kemajuan perusahaan.
6. Mengevaluasi kinerja para karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan atau mempertahankan performa kerjanya.
7. Mengadakan rapat dengan semua jajaran perusahaan terkait perkembangan perusahaan.
8. Menerapkan visi dan misi yang telah ditentukan oleh perusahaan.

b) Manager

1. Merencanakan setiap strategi untuk mencapai target perusahaan, disesuaikan dengan kebijakan yang ada.
2. Mengatur dan mengawasi segala aktivitas yang ada di dalam perusahaan.
3. Menentukan standar kualitas kerja yang nantinya harus dipenuhi oleh setiap karyawan.
4. Melaksanakan evaluasi karyawan dan perusahaan agar dapat lebih berkembang.
5. Memberi pengaruh kepada karyawan agar bersedia memberikan respons atau menuruti perintah. Pengaruh yang dimaksud berupa perintah, nasihat, dan lain sebagainya.
6. Sebagai fasilitator untuk menjaga keseimbangan manajemen dan mengontrol keseluruhan proses yang telah ditetapkan.

c) Marketing

1. Bertanggung jawab atas hasil penjualan produk kepada bagian keuangan (pembukuan)
2. Bertanggung jawab dalam penerimaan order kemudian diteruskan kepada RnD dan bagian *Accounting*
3. Berkoordinasi dengan bagian produksi dalam hal pelaksanaan order produksi dan penyusunan jadwal produksi

4. Menerima dan melakukan evaluasi terhadap keluhan konsumen berkaitan dengan produk yang terjual.

d) Editor

1. Bertanggung jawab dalam pembuatan desain kemasan produk sesuai spesifikasi BPOM, iklan, logo produk, banner, web, dan video (video produk permintaan klien, produk untuk social media / promosi produk, dan kebutuhan pabrik)
2. Melakukan revisi desain kemasan / barcode sesuai kebutuhan badan POM.
3. Korektor *design* kemasan cetak
4. Memonitor laju cetak kemasan baik kemasan primer maupun sekunder.

e) Engineering

1. Bertanggung jawab atas perawatan serta perbaikan mesin-mesin produksi.
2. Melakukan pengecekan mesin-mesin yang digunakan selama proses produksi secara rutin.
3. Bertanggung jawab melakukan perbaikan dan penggantian suku cadang apabila terjadi kerusakan pada mesin.
4. Melakukan pembelian suku cadang yang diperlukan.

f) Accounting

1. Membuat pembukuan keuangan perusahaan.
2. Melakukan pencatatan segala aktivitas pengeluaran dan pemasukan dari kegiatan operasional perusahaan.
3. Membuat pembukuan dari transaksi perusahaan yang telah terjadi.
4. Membuat laporan keuangan yang berisi data rekapitulasi keuangan perusahaan yang sudah ditandatangani dan akan diserahkan langsung kepada pimpinan.
5. Melakukan *filling* dokumen atau *entry* data ke dalam sistem perusahaan.
6. Melakukan *verifikasi* kelengkapan dokumen keuangan perusahaan. *Verifikasi* kelengkapan dokumen ini meliputi berbagai kegiatan pengecekan terhadap dokumen kuitansi dan faktur serah *invoice* ataupun nota.

g) Kepala Produksi

1. Bertanggung jawab terhadap keseluruhan pelaksanaan proses produksi, mulai dari penerimaan bahan baku dari gudang, proses pengolahan sampai dihasilkan produk yang berkualitas serta terjamin kehalalannya dan diarahkan ke gudang produk jadi.

2. Mengatur dan menjalankan jadwal produksi dengan memperhatikan dan memantau proses produksi agar berjalan sesuai prosedur keamanan pangan dan system jaminan halal.
3. Menyusun sistem produksi yang dapat menjamin terhindar dari kontaminasi bahan haram maupun najis ataupun bahan kritis lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas produk.
4. Melakukan pencapaian target produksi yang dibebankan agar tercapai efisiensi dan produktifitas.
5. Berkoordinasi dengan manager dalam pencapaian hasil produksi yang berkualitas dan halal.
6. Berkoordinasi dengan bagian marketing dalam penerimaan order produksi dan penjadwalannya.
7. Melakukan pengawasan terhadap kebersihan dan sanitasi sebelum dan selama proses produksi, termasuk kebersihan peralatan produksi dan karyawan sehingga terhindar kontaminasi dari bahan haram dan najis.
8. Melaksanakan sistem yang diterapkan.
9. Bertanggung jawab terkait pengendalian catatan suhu ruang produksi.
10. Mengatur jadwal tera ulang alat timbang di CV. Miracle Agro Spices.
11. Melakukan pengawasan dan pendataan terkait kegiatan di CV. Miracle Agro Spices.

h) Production

1. Mengerjakan dan mempersiapkan bahan-bahan yang akan diproduksi.
2. Menyimpan dan menjaga kualitas bahan produksi saat digunakan.
3. Mempersiapkan dan melakukan pemeriksaan kelengkapan peralatan kerja sebelum melakukan proses produksi.
4. Melakukan pemeriksaan kondisi kelayakan bahan sebelum melakukan proses produksi.
5. Mengumpulkan data laporan hasil produksi berupa target produksi, total hasil produksi, jumlah mesin produksi, bahan baku yang digunakan.
6. Mengontrol keberlangsungan proses produksi di perusahaan.
7. Menyusun jadwal kerja dari operator produksi secara detail.

G. Ketenagakerjaan

Suatu perusahaan akan berupaya dalam meningkatkan efektifitas produktivitasnya melalui peningkatan kinerja serta mempertahankan hal yang

menjadi keunggulan perusahaan tersebut. Salah satunya yaitu dengan memperhatikan sumber daya fisik, keuangan, kemampuan memasarkan, serta SDM (Sumber Daya Manusia) merupakan beberapa factor penting yang disyaratkan bagi organisasi untuk tetap kompetitif.

Sumber daya manusia bukan hanya sebagai alat produksi tetapi juga sebagai penggerak dan penentu berlangsungnya proses produksi dan segala aktivitas organisasi (Subowo dan Setiawan, 2015). Sumber daya manusia memiliki andil besar dalam menentukan maju atau berkembangnya suatu organisasi. Oleh karena itu, kemajuan suatu organisasi ditentukan pula bagaimana kualitas dan kapabilitas SDM (Sumber Daya Manusia) didalamnya yang mempengaruhi kualitas kinerjanya. Disamping itu, apabila SDM di suatu perusahaan bertambah banyak maka perlu adanya peraturan yang mengatur ketengakerjaan seperti mulai memiliki peraturan kepegawaian perusahaan, terdaftar di Dinas Tenaga Kerja setempat. Selain itu juga ketentuan mengenai hak-hak karyawan, jaminan kesehatan, lembur, dan lain-lain (Widjaja, 2018). Hal ini dilakukan agar sumber daya manusia didalamnya memiliki rasa aman dan terjamin jika apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Sehingga juga akan meningkatkan kinerja mereka. CV. Miracle Agro Spices memiliki susunan terkait hal-hal ketenagakerjaan yaitu sebagai berikut :

1. Klasifikasi Tenaga Kerja

Tenaga kerja di CV. Miracle Agro Spices seluruhnya berjumlah 9 orang dengan latar pendidikan yang berbeda-beda. Perincian jumlah tenaga kerja dan latar belakang karyawan CV. Miracle Agro Spices dapat dilihat pada tabel 2 dan 3 berikut ini :

Tabel 2. Rincian Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan

Uraian	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)			
	Produksi		Lainnya	
	Tetap	Tidak Tetap	Tetap	Tidak Tetap
Laki-Laki	1	-	2	-
Perempuan	3	-	3	-
Jumlah	4	-	5	-

Sumber : CV. Miracle Agro Spices (2023)

Tabel 3. Latar Belakang Pendidikan Karyawan Perusahaan

Pendidikan							Jumlah (Orang)
SD	SMP	SMA/SMK	D1-D3	S1	S2	S3	
-	-	3	1	5	-	-	9

Sumber : CV. Miracle Agro Spices (2023)

2. Hari dan Jam Kerja

Pengaturan jam kerja untuk semua karyawan di CV. Miracle Agro Spices yaitu sama yaitu senin – jum'at pukul 08.00-16.00 WIB, sedangkan sabtu pukul 08.00-13.00 WIB. Jam kerja karyawan pada CV. Miracle Agro Spices adalah 8 jam perhari yang dibagi mejadi 7 jam untuk bekerja dan 1 jam untuk beristirahat. Adapun waktu untuk istirahat terbagi menjadi 2 yaitu :

- Senin-Kamis = 12.00-13.00 WIB
- Jum'at = Perempuan : 12.00-13.00 WIB
= Laki-laki : 11.30-13.00 WIB
- Sabtu = Tidak ada jam istirahat

3. Sistem Penggajian

Pemberian gaji untuk karyawan tetap ditetapkan oleh pemimpin perusahaan mengikuti upah minimum kabupaten (UMK) yang berlaku di daerah sidoarjo, dan akan menerima gaji pada akhir bulan setiap akhir bulan tepatnya tanggal 25.

4. Tunjangan dan Fasilitas

Untuk meningkatkan kesejahteraan, keselamatan, dan produktivitas karyawan CV. Miracle Agro Spices menyediakan beberapa fasilitas. Adapun fasilitas yang disediakan oleh perusahaan antara lain : (masih belum kelar)

- a. BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan
- b. Absensi dengan menggunakan finger print.
- c. Jum'at berkah
- d. Surat peringatan kerja apabila melakukan kesalahan atau kelalaian selama bekerja meliputi (SP 1, SP 2, SP 3) :
 - SP 1 = meninggalkan pekerjaan tanpa ijin.
 - SP 2 = berbuat tidak sopan dan menghina, hadir ditempat kerja tetapi tidak melaksanakan tugas sesuai dengan jadwal
 - SP 3 = ketahuan merokok, tidur pada jam kerja, ketahuan membawa hp dijam kerja.
- e. Jadwal hari cuti

CV. Miracle Agro Spices memberikan kesempatan waktu cuti pada setiap karyawannya dengan total 12 hari selama 1 tahun. 12 hari cuti ini terbagi dengan rincian sebagai berikut :

- 6 hari merupakan libur hari raya dalam 1 tahun.

- 2 hari merupakan cuti pribadi
- 4 hari merupakan libur perusahaan untuk family gathering.

f. Pelatihan

- Pelatihan GMP
- Penanganan
- Pengolahan
- Penyimpanan
- Pengemasan
- Pengangkutan
- Food Safety
- Kebersihan dan sanitasi karyawan
- Prinsip dasar pembersihan alat atau mesin
- Penanganan bahan pembersih
- Training halal
- Pelatihan improvement

g. Cuti hamil

CV. Miracle Agro Spices memberikan kesempatan waktu cuti hamil pada karyawan yaitu selama 3 bulan dengan rincian:

- 1 bulan setengah : diambil sebelum kelahiran.
- 1 bulan setengah : diambil setelah kelahiran.

h. Seragam kerja

Seragam pada CV. Miracle Agro Spices setiap harinya berganti warna berdasarkan jadwal yang telah ditentukan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap karyawan menerapkan hygiene dan sanitasi pekerja karena baju juga merupakan salah satu sumber kontaminasi sehingga baik di ruang produksi maupun di kantor sudah dipastikan steril. Jadwal pergantian seragam pada CV. Miracle Agro Spices adalah sebagai berikut :

- | | | |
|------|--------|---------|
| I. | Senin | = Hitam |
| II. | Selasa | = Biru |
| III. | Rabu | = Hitam |
| IV. | Kamis | = Biru |
| V. | Jum'at | = Batik |
| VI. | Sabtu | = Bebas |